

EDISI 122

31 JANUARI 2022

BULETIN PEKANAN

# I-KNRP



f @ t KNRPOfficial  
KNRPTV

www.knrp.org  
Hope · Smile · Future

BDS Kembali Serukan  
Boikot Puma

Penjajah israel Serang  
Kamp Pengungsian Jenin

Setelah Jenin, Penjajah  
israel Serang Gaza

Perkuat Edukasi Kepalestinaan  
dan Sosialisasi Program Kemanusiaan,  
KNRP Terima Studi Banding  
Kampus UNIDA Gontor





### **BDS Kembali Serukan Boikot Puma**

Ramallah – Gerakan Boikot, Divestasi dan Sangsi penjajah israel, atau BDS, pada Sabtu (21/1/2023) kembali menyerukan untuk memboikot perusahaan Jerman “puma”, seperti yang dilansir oleh laman situs palinfo.com. Seruan ini kembali digaungkan karena dukungan puma kepada penjajah israel dan permukiman penjajah israel.

Pada hari aksi global untuk boikot “Puma”, Gerakan BDS dalam halaman facebooknya mengeluarkan beberapa postingan, yang berisi jangkauan dan dampak gerakan boikot puma.

“Sebagian tim mengeluarkan beberapa tindakan dalam menghadapi boikot Puma, dengan membatalkan atau berjanji untuk tidak memperbaharui kontraknya dengan puma,” tulis BDS dalam postingannya di Facebook. BDS memposting 12 nama klub arab dan dunia yang ikut serta dalam memboikot perusahaan Jerman puma, diantaranya klub-klub Qatar, klub sepak bola Liverpool, tim sepakbola universitas terbesar Malaysia.

Dalam postingan lainnya, BDS juga mengungkapkan, puma mendukung apartheid dan permukiman penjajah israel. Dukungan tersebut mendorong penembak jitu penjajah israel

menargetkan warga Palestina di Jalur Gaza terblokir, bahkan tidak sedikit menyebabkan warga Palestina terluka dan harus mengampulasi anggota tubuhnya. BDS menilai, klaim puma yang memberikan kesempatan bagi siapapun untuk berkompetisi di dalam olahraga, memberikan arti terbalik dengan dukungan yang diberikan kepada kolonialisme dan apartheid penjajah israel. lebih lanjut, BDS menegaskan, dukungan puma ke penjajah israel membuat kedok penjajah israel untuk menewaskan banyak para pemain Palestina, salah satunya Ahmad Daraghmeh. (wm/knrp)

### **Penjajah israel Serang Kamp Pengungsian Jenin**

Jenin – Penjajah israel melancarkan serangan ke kamp pengungsian Jenin pada Kamis (26/1/2023), seperti yang dilansir oleh laman situs aljazeera.net. Serangan ini ditujukan oleh penjajah israel kepada warga Palestina yang berada di wilayah Jenin. Operasi militer penjajah israel ke wilayah Jenin bertujuan untuk menguatkan kolonialisme penjajah israel di Tepi Barat, serta mengendalikan wilayah Jenin.

Tentara penjajah israel menyerbu wilayah Jenin bersama dengan bulldoser-bulldoser penjajah israel. Kerusakan-kerusakan timbul akibat serangan para

tentara penjajah israel terhadap bangunan-bangunan milik warga Palestina. Tentara penjajah israel juga melakukan serangan secara membabi buta, termasuk ke fasilitas umum seperti rumah sakit, sehingga para pasien yang berada di dalamnya dirundung ketakutan dan kekhawatiran dari serangan tersebut. Tentara penjajah israel juga menyerang dan menghalangi para medis dan ambulans untuk mengevakuasi para korban jiwa maupun luka di wilayah itu.

Kementerian Kesehatan Palestina melansir, 9 orang warga Palestina meninggal dunia, salah satunya wanita lansia, serta beberapa orang lainnya luka-luka. (wm/knrp)



## Setelah Jenin, Penjajah israel Serang Gaza

Gaza – Pesawat-pesawat tempur penjajah israel pada Jum'at (27/1/2023) pagi, menargetkan beberapa lokasi di kamp pengungsian Al-Maghazi, bagian tengah Jalur Gaza dan bagian selatan Jalur Gaza, seperti yang dilansir oleh laman situs aljazeera.net. Agresi penjajah israel ke Jalur Gaza ini terjadi setelah pasukan penjajah israel menyerbu Jenin dan kamp pengungsianya.

Penyerangan penjajah israel ke Jalur Gaza tersebut menyebabkan kerugian materil di lokasi terse-

but dan rumah-rumah yang berada di sekitarnya. Dilaporkan, tidak ada korban jiwa dari serangan yang dilakukan pada Jum'at pagi ini. Serangan penjajah israel ke Jenin pada Kamis (26/1/2023) merupakan agresi besar penjajah israel.

Kementerian Kesehatan Palestina mengkonfirmasi, 10 orang Palestina meninggal dunia dan puluhan orang Palestina lainnya luka-luka akibat serangan penjajah israel ke wilayah Jenin. Sebagian korban luka-luka serangan Jenin berada dalam kondisi kritis. (wm/knrp)



## Perkuat Edukasi Kepalestinaan dan Sosialisasi Program Kemanusiaan, KNRP Terima Studi Banding Kampus UNIDA Gontor

Jakarta – Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) terima kunjungan dari kampus UNIDA Gontor pada Jumat (27/01/2023) di kantor KNRP, Jakarta. Perwakilan KNRP yang menyambut diantaranya Sekretaris Jendral KNRP Suhartono TB, Ketua Bidang Event dan Media Gigih Ginanjar.

Dosen sekaligus penggagas utama studi banding Ida Susilowati, mengatakan kunjungan kampus UNIDA Gontor disamping silaturahmi juga sebagai ikhtiar menambah wawasan kepada mahasiswa-mahasiswa terkait edukasi kePalestina dan sekaligus mengasah rasa empati para mahasiswa terhadap tragedi kemanusiaan di Palestina.

Seperti diketahui, KNRP merupakan lembaga kemanusiaan untuk Palestina yang menghadirkan program kegiatan ke-Palestina.

Antusiasme dari para mahasiswa menyimak kegiatan studi banding ini dilalui dengan tertib dan khidmat, hingga ada salah satu mahasiswa tertarik untuk menjadi relawan untuk membantu saudara-saudara di Palestina, dan tidak sedikit mahasiswa merasakan keharuan hingga meneteskan air mata ketika melihat tayangan tragedi kemanusiaan di Palestina.

Lebih lanjut Ida berharap dengan adanya studi banding ini bisa mendapatkan info-info terkini terkait Palestina dari KNRP langsung, sebagai lembaga penyalur bantuan kemanusiaan yang terpercaya.

“Semakin banyak informasi dan kegiatan studi banding ini semoga bisa ditularkan semangat kepedulian terhadap isu tragedi kemanusiaan di Palestina kepada mahasiswa-mahasiswa kampus lainnya,” kata Ida

KNRP siap dan sangat terbuka menerima kunjungan studi banding dari kampus manapun dengan begitu semakin banyak kalangan pemuda terutama mahasiswa yang peduli terhadap Palestina. (gg/knrp)



## Oslo II Map Outlining Areas A, B, and C



# Tahukah Kamu?

Kesepakatan Oslo II 1995 menetapkan pembagian administratif Tepi Barat Palestina menjadi area A, B, dan C sebagai bagian dari rencana pembagian 2 negara. Ada pun detailnya adalah :

### Area A

Berdasarkan ketentuan perjanjian Oslo, Area A berada di bawah kendali administratif dan polisi Palestina.

### Area B

Otoritas Palestina melakukan kontrol administratif atas Area B tetapi berbagi kontrol keamanan dengan otoritas Israel. Mayoritas warga Palestina di Tepi Barat tinggal di area A atau B.

### Area C

Area C, yang dikelola Israel, mencakup lebih dari 60 persen Tepi Barat. Diperkirakan 300.000 orang Palestina tinggal di 532 daerah pemukiman yang terletak sebagian atau seluruhnya di Area C, bersama dengan sekitar 400.000 pemukim Israel yang tinggal di sekitar 230 pemukiman

Sepertiga komunitas Palestina di Area C tidak memiliki sekolah dasar, memaksa anak-anak untuk melakukan perjalanan atau berjalan jauh untuk mencapai sekolah terdekat.

Lebih dari 70% masyarakat di Area C tidak terhubung ke jaringan air dan mengandalkan air tangki dengan biaya yang jauh lebih tinggi. 95.000 orang menerima kurang dari 50 liter air per kapita per hari – setengah dari jumlah minimum yang direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia.

Hampir setengah dari komunitas Palestina di Area C melaporkan bahwa akses mereka ke layanan kesehatan dasar dan darurat terhambat oleh jarak yang jauh ke klinik terdekat atau harus melewati pos pemeriksaan.

### Susunan Redaksi

**Penanggungjawab :** Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi :** Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi :** Yogi Prastiyo, **Redaktur Pelaksana:** Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Saiful Bahri, **Desain Grafis :** Muthi Ibadurrahman, **Publikasi:** Choirul Affandi